



PEDOMAN 2

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL (SAKERNAS) AGUSTUS 2012

PEDOMAN PENGAWAS



Badan Pusat Statistik

DAFTAR ISI

		Halaman
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Umum	1
	B. Tujuan.....	1
	C. Ruang Lingkup	2
	D. Data yang Dikumpulkan	2
	E. Instrumen yang Digunakan	2
	F. Jadwal Kegiatan Sakernas Agustus 2012	3
BAB II	ORGANISASI SURVEI	
	A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Sakernas di Pusat dan di Daerah	5
	B. Petugas Lapangan	5
	1. Tugas Pengawas	5
	2. Tugas Pencacah	6
BAB III	METODOLOGI	
	A. Kerangka Sampel	9
	B. Desain Sampel.....	9
	C. Pembentukan Paket Sampel Blok Sensus	10
	D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	12
	E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)	12
	F. Pemutakhiran Frame Rumah Tangga	13
	G. Pembentukan Kelompok Sampel Rumah Tangga	14
	H. Rotasi Kelompok Sampel Rumah Tangga	14
	I. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	15
	J. Pengisian Daftar SAK12.DSRT	20
	K. Program Aplikasi Pemutakhiran dan Penarikan Sampel Rumah tangga Sakernas 2012 Dengan Komputer	21

BAB IV PEMERIKSAAN DAFTAR

A.	Daftar SAK12-P	27
B.	Daftar SAK12.AK.....	27

LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sampel Blok Sensus Sakernas Triwulan III dan Komplemen Triwulan III Menurut Provinsi	37
Lampiran 2.	Petugas Lapangan Sakernas Agustus 2012 (Komplemen Triwulan III) Menurut Provinsi	38
Lampiran 3.	Daftar SAK12.P.....	39
Lampiran 4.	Daftar SAK12.DSRT.....	44
Lampiran 5.	Kode Provinsi dan Kabupaten/Kota	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain : Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976. Sampai dengan saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga. Tahun 1986 sampai dengan 1993 Sakernas dilaksanakan secara triwulanan, tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, sedangkan tahun 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 Sakernas dilakukan secara semesteran.

Dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan baik variasi, kontinuitas, kemutakhiran dan peningkatkan akurasi data yang dihasilkan maka pengumpulan data Sakernas mulai tahun 2011 dilakukan kembali secara triwulanan yaitu; bulan Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV) yang penyajian data dirancang sampai tingkat provinsi. Pelaksanaan Sakernas Triwulan III (bulan Agustus) selain sampel triwulanan juga terdapat sampel tambahan, untuk kepentingan angka tahunan sebagai estimasi penyajian data sampai tingkat kabupaten/kota.

B. Tujuan

Secara umum, tujuan pengumpulan data melalui Sakernas Agustus 2012 adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan setiap tahun. Secara khusus, untuk memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran, dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja, serta perkembangannya di tingkat kabupaten/ kota, provinsi maupun nasional.

C. Ruang Lingkup

Sakernas Agustus 2012 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 200 000 rumah tangga, tersebar pada 20 000 blok sensus di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Dari 20 000 blok sensus tersebut diantaranya 5 000 blok sensus adalah sampel Sakernas triwulanan III dan 15 000 blok sensus merupakan sampel Sakernas tambahan. Dengan maksud untuk memperoleh estimasi data hingga tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal baik blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

D. Data yang Dikumpulkan

Dari setiap rumah tangga terpilih dikumpulkan keterangan mengenai keadaan umum setiap anggota rumah tangga yang mencakup nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, dan umur. Khusus untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas akan ditanyakan keterangan mengenai status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, pengangguran dan pengalaman kerja.

E. Instrumen yang Digunakan

No	Jenis Instrumen	Kegunaan	Petugas	Rangkap	Disimpan di
1.	Sketsa Peta Blok Sensus (SP2010-WB)	Mengenali wilayah tugas	Pencacah	1	BPS kab/kota
2.	Daftar SAK12.P	Pemutakhiran rumah tangga hasil SP 2010	Pencacah	1	BPS kab/kota
3.	Daftar SAK12.DSRT	Pencatatan rumah tangga terpilih	Pengawas	2	BPS kab/kota dan pengawas
4.	Daftar SAK12.AK Warna Merah	Pencacahan rumah tangga terpilih	Pencacah	1	BPS kab/kota
5.	Buku Pedoman 1	Pedoman Pencacahan Sakernas 2012	-	1	Pencacah, dan pengawas
6.	Buku Pedoman 2	Pedoman Pengawas/Pemeriksa Sakernas 2012	-	1	Pengawas
7.	Kode KBLI+KBJI+ Kode Pendidikan+ Kode Pelatihan Kerja	Panduan untuk pengkodean	Pengawas	1	Pengawas

F. Jadwal Kegiatan Sakernas Agustus 2012

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Pencetakan dan Penggandaan Dokumen di BPS Provinsi	November - Desember 2011
2.	Refreshing Petugas Daerah	1 Juli - 14 Juli 2012
3.	Pelaksanaan Lapangan :	
	a. Pemutakhiran Listing	21 Juli - 31 Juli 2012
	b. Pengawasan dan Pemeriksaan Listing	22 Juli - 4 Agustus 2012
	c. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	25 Juli - 5 Agustus 2012
	d. Pencacahan Rumah Tangga	8 Agustus - 21 Agustus 2012
	e. Pengawasan dan Pemeriksaan Pencacahan Rumah Tangga	8 Agustus - 23 Agustus 2012
4.	Pengolahan di BPS Kab/Kota	9 Agustus - 9 September 2012
5.	Kompilasi, Evaluasi di BPS Provinsi dan Pengiriman Raw Data ke BPS RI	25 Agustus - 17 September 2012
6.	Kompilasi Data dan Tabulasi di BPS RI	8 September - 20 September 2012
7.	Evaluasi dan Pembahasan Hasil di BPS RI	20 September - 20 Oktober 2012
8.	Pengiriman Bahan Release ke BPS propinsi	2 November 2012
9.	Press Release	5 November 2012
10.	Publikasi di BPS RI	November 2012

BAB II

ORGANISASI SURVEI

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Sakernas di Pusat dan Daerah

Penanggung jawab pelaksanaan Sakernas Agustus 2012 di BPS RI adalah Direktur Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. Penanggung jawab pelaksanaan di daerah, baik teknis maupun administrasi adalah Kepala BPS Provinsi yang dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Sosial, dan Kepala BPS Kabupaten/Kota dibantu oleh Kepala Seksi Statistik Sosial. Dengan demikian BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota bertanggung jawab mulai dari penentuan petugas, termasuk aspek-aspek pelaksanaan lapangan lainnya yang berhubungan dengan survei ini.

B. Petugas Lapangan

Petugas lapangan Sakernas Agustus sejak tahun 2011 *tidak lagi* dalam bentuk TIM, melainkan terdiri dari: a) Pengawas dan b) Pencacah. Pengawas adalah organik BPS Kab/Kota atau Provinsi (diutamakan lulusan D III ke atas) sedangkan Pencacah adalah pegawai organik BPS Kab/Kota maupun non organik (mitra) BPS yang ditunjuk dan berpendidikan minimal SLTA (diutamakan D III ke atas).

1. Tugas Pengawas

- a) Mengikuti refreshing Sakernas Agustus,
- b) Bersama pencacah membuat perencanaan jadwal pelaksanaan untuk setiap blok sensus dan memastikan kelengkapan instrumen lainnya yang digunakan untuk kelancaran kegiatan di lapangan,
- c) Mendistribusikan dan mengatur alur instrumen yang akan digunakan di lapangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pencacah,
- d) Mengatur kegiatan perjalanan ke lokasi, penggunaan dana dan bahan-bahan yang dibutuhkan sebelum kegiatan lapangan dimulai,
- e) Bersama pencacah mengenali lokasi wilayah yang akan dijadikan sasaran survei,
- f) Melakukan penarikan dan penyalinan sampel rumah tangga terpilih dengan Daftar SAK12.DSRT secara manual berdasarkan Daftar SAK12.P hasil pemutakhiran yang telah diperiksa.

- g) Melakukan perekaman hasil pemutakhiran dari Daftar SAK12.P yang telah dimutakhirkan, pengawas juga melakukan penarikan sampel rumah tangga di blok sensus terpilih dengan menggunakan komputer,
- h) Mengevaluasi kinerja pencacah sejak awal pencacahan, dengan cara bersama-sama pencacah mendatangi rumah tangga pertama, sehingga kesalahan yang mungkin terjadi bisa segera diatasi dan tidak terjadi lagi pada pencacahan rumahtangga berikutnya,
- i) Membantu menyelesaikan masalah yang ditemui pencacah. Jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, maka harus mengacu pada buku pedoman, penegasan atau catatan.
- j) Melakukan pemeriksaan dan pengkodean Daftar SAK12-AK yang menjadi beban tugasnya,
- k) Menjaga tergalangnya semangat dan kerjasama yang tinggi dengan pencacah,
- l) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan instrumen, seperti akurasi, konsistensi, kewajaran dan kualitas data hasil pencacahan sebelum melakukan pencacahan ke blok sensus berikutnya,
- m) Menyerahkan semua dokumen hasil pencacahan ke BPS Kab/Kota untuk segera dilakukan pengentrian data
- n) Menepati jadwal yang telah ditetapkan.

2. Tugas Pencacah

- a) Mengikuti refreshing Sakernas Agustus,
- b) Berpedoman pada peta SP 2010 WB, bersama pengawas mengenali batas-batas wilayah tugasnya,
- c) Melakukan pemutakhiran bangunan dan rumah tangga dengan menggunakan Daftar SAK12.P,
- d) Melakukan perbaikan peta blok sensus (WB) seperti melengkapi informasi bangunan penting, nama jalan, batas wilayah dan muatan blok sensus,
- e) Menerima identitas rumah tangga terpilih Daftar SAK12.DSRT yang dibuat oleh pengawas, sesuai dengan wilayah tugasnya,

- f) Melakukan pencacahan rumahtangga pada seluruh rumahtangga terpilih, dengan menggunakan daftar SAK12.AK
- g) Menciptakan/menjalin kerjasama yang baik dengan semua responden,
- h) Memeriksa kembali kebenaran isian Daftar SAK12-AK hasil pencacahan, sebelum menyerahkan kepada pengawas
- i) Mendiskusikan kesulitan yang ditemui dengan pengawas kemudian bersama-sama mencari pemecahannya,
- j) Bersama pengawas melakukan *cross check* terhadap konsistensi, kelengkapan, dan akurasi hasil pencacahan. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh pengawas, apabila diperlukan, harus menanyakan kembali pada responden untuk memperbaiki daftar.
- k) Merahasiakan semua keterangan yang diperoleh dari responden,
- l) Menepati jadwal yang telah ditetapkan.

BAB III

METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen (sebagai tambahan untuk estimasi kabupaten).

- Kerangka sampel pemilihan **tahap pertama** adalah daftar wilayah pencacahan (wilcah) SP2010 yang terpilih Susenas Triwulan I yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga hasil listing SP2010 (Daftar RBL1), muatan blok sensus dominan (pemukiman biasa, pemukiman mewah, pemukiman kumuh), informasi daerah sulit/tidak sulit, dan klasifikasi desa/kelurahan (*rural/urban*).
- Kerangka sampel pemilihan **tahap kedua** adalah daftar blok sensus pada setiap wilcah terpilih.
- Kerangka sampel pemilihan **tahap ketiga** adalah daftar rumah tangga biasa tidak termasuk *institutional household* (panti asuhan, barak polisi/militer, penjara, dsb) dalam setiap blok sensus sampel hasil pencacahan lengkap SP2010 (SP2010.C1) yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

B. Desain Sampel

Pemilihan sampel rumah tangga dirancang dengan penarikan sampel tiga tahap, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama: dari daftar wilcah SP2010 dipilih 30.000 wilcah untuk Susenas secara *Probability Proportional to Size (pps)* dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010. Kemudian 30.000 wilcah tersebut dialokasikan sama ke dalam empat triwulan, masing-masing sebesar 7.500 wilcah. Dari 7.500 wilcah Susenas Triwulan I, dipilih 5.000 wilcah secara sistematis untuk Sakernas 2011 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV.

Tahap kedua: memilih dua blok sensus pada setiap wilcah terpilih Susenas yang juga terpilih Sakernas secara *pps* sistematis dengan *size* jumlah rumah tangga SP2010-C1. Selanjutnya blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak untuk Susenas dan Sakernas. Blok-blok

sensus terpilih Sakernas ini digunakan untuk estimasi provinsi dan dibagi ke dalam 4 paket sampel.

Khusus untuk Sakernas Triwulan III, yang diperuntukkan untuk **estimasi kabupaten**, diperlukan tambahan sampel blok sensus. Dari 15.000 sampel wilcah terpilih Susenas Triwulan II dan III masing-masing dipilih 2 blok sensus, satu untuk keperluan Susenas dan yang lainnya untuk Sakernas. Blok sensus untuk Sakernas yang terpilih dari *PSU* Susenas Triwulan II dan III ini selanjutnya digunakan sebagai sampel **blok sensus komplemen** yang merupakan tambahan sampel yang apabila digabungkan dengan blok sensus estimasi provinsi (Sakernas Triwulan III) dapat digunakan untuk estimasi kabupaten.

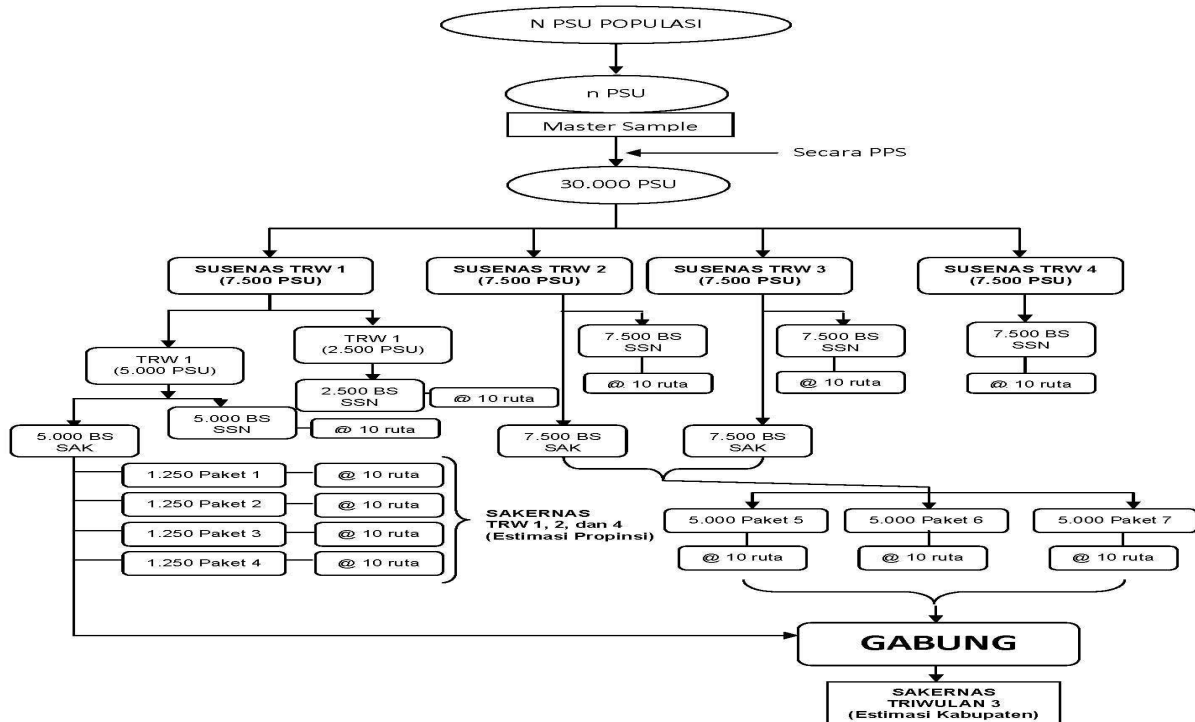
Tahap ketiga: memilih 10 rumahtangga secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010-C1.

C. Pembentukan Paket Sampel Blok Sensus

1. Pembentukan paket sampel blok sensus dilakukan pada saat persiapan Sakernas Triwulan I Februari 2011. Paket-paket sampel blok sensus yang terbentuk digunakan untuk kegiatan Sakernas 2011-2015.
2. Untuk estimasi tingkat provinsi, 5.000 wilcah yang merupakan subsampel wilcah Susenas Triwulan I yang masing-masing dipilih 2 blok sensus (satu untuk Susenas dan satu untuk Sakernas) sehingga masing-masing akan terpilih sebanyak 5.000 blok sensus. Blok sensus terpilih untuk Sakernas ini selanjutnya dibagi menjadi empat paket sampel blok sensus yang berukuran sama dan tidak saling tumpang tindih (*nonoverlapping*) secara sistematis. Sedangkan 15.000 blok sensus komplemen dibagi menjadi tiga paket sampel. Untuk setiap provinsi, pembentukan paket sampel blok sensus daerah perkotaan dan pedesaan dilakukan secara terpisah (*independent*).
3. Paket-paket sampel blok sensus untuk estimasi provinsi diberi nama paket 1, 2, 3, dan 4, sedangkan paket sampel yang berasal dari blok sensus komplemen diberi nama paket 5, 6, dan 7. Pemberian kode paket dilakukan secara acak terhadap gugus-gugus sampel paket blok sensus yang telah terbentuk.
4. Paket-paket sampel blok sensus 1, 2, 3 dan 4 digunakan pada periode pencacahan Triwulan I (**Februari**), Triwulan II (**Mei**), Triwulan III (**Agustus**) dan Triwulan IV (**November**).
5. Paket-paket sampel blok sensus 5, 6 dan 7 **HANYA** digunakan pada periode pencacahan Agustus (Triwulan III). Selain itu blok-blok sensus yang digunakan pada periode

pencacahan Mei digunakan kembali pada periode pencacahan Agustus untuk mendapatkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Dengan demikian, seluruh paket sampel blok sensus, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 digunakan pada saat pelaksanaan Sakernas Triwulan III (Agustus). Untuk lebih jelasnya, lihat Bagan 1.

Bagan 1. Diagram Pemilihan Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Sakernas 2012



6. Nomor paket sampel blok sensus dicantumkan pada digit pertama Nomor Kode Sampel (NKS) blok sensus.
7. Jumlah sampel blok sensus untuk paket sampel blok sensus 1, 2, 3, dan 4 masing-masing sebanyak 1.250 blok sensus sehingga total sampel blok sensus untuk estimasi propinsi pada setiap triwulan sebanyak 5.000 blok sensus. Sedangkan jumlah sampel blok sensus komplemen pada paket sampel blok sensus 5, 6, dan 7 masing-masing sebanyak 5.000 blok sensus, sehingga total sampel blok sensus komplemen sebanyak 15.000. Oleh karena itu, total seluruh sampel blok sensus untuk estimasi tingkat kabupaten/kota Triwulan III adalah sebanyak 20.000 blok sensus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Banyaknya Blok Sensus Sakernas 2011-2015 Menurut
Paket Sampel dan Triwulan**

Kelompok	Paket Sampel Blok Sensus	Jumlah Sampel Blok Sensus			
		Per Paket	Per Kelompok	Total	
Estimasi Propinsi	1	1.250	5.000	20.000	
	2	1.250			
	3	1.250			
	4	1.250			
Komplemen	5	5.000	15.000		
	6	5.000			
	7	5.000			

D. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus Sakernas 2012 untuk setiap provinsi dicantumkan pada Lampiran 1. Sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota merupakan gabungan antara paket sampel 1, 2, 3, dan 4 untuk estimasi tingkat provinsi dengan paket sampel 5, 6, dan 7 yang merupakan sampel komplemen.

E. Daftar Sampel Blok Sensus Terpilih (DSBS)

Sakernas 2012 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV.

- Kolom (1) : Identitas wilayah (Kode dan Nama Kecamatan, Desa/kelurahan/nagari)
- Kolom (2) : Klasifikasi K/P, Kode 1 adalah perkotaan, sedangkan kode 2 adalah pedesaan.
- Kolom (3) : Nomor Blok Sensus
- Kolom (4) : Nomor Kode Sampel

Setiap blok sensus terpilih dalam DSBS Sakernas 2012 diberi Nomor Kode Sampel (NKS).

NKS Sakernas 2012 terdiri dari 7 digit yaitu :

- Digit ke 1** : Paket sampel Sakernas periode setahun
1 s.d 4 untuk periode Triwulan I s.d IV.
5, 6 dan 7 hanya untuk Triwulan III.
- Digit ke 2 – 5** : 0001 - 4999 adalah nomor urut PSU di daerah pedesaan.
5001 - 9999 adalah nomor urut PSU di daerah perkotaan.

Digit ke 6 – 7 : nomor urut Blok Sensus dalam PSU

Kolom (5) : Jumlah rumah tangga biasa

Kolom (6) : Keterangan

Petugas pencacah tidak boleh mengganti blok sensus terpilih

F. Pemutakhiran Frame Rumah Tangga

1. Untuk pelaksanaan Sakernas 2012 pemutakhiran frame rumah tangga dilakukan pada setiap blok sensus terpilih Triwulan II, III, dan IV dan pada setiap periode pencacahan tahun berikutnya. Pemutakhiran dilakukan satu bulan sebelum pencacahan rumah tangga.
2. Pada Sakernas 2012, blok sensus komplemen tetap dilakukan pemutakhiran frame rumah tangga SP2010-C1. Selanjutnya frame hasil pemutakhiran digunakan untuk dasar penarikan sampel rumah tangga dan pembentukan kelompok sampel rumah tangga.
3. Rumah tangga yang dimutakhirkan untuk pelaksanaan Sakernas Triwulan I (Februari) berasal dari rumah tangga SP2010-C1
4. Hasil pemutakhiran rumah tangga Triwulan I akan dimutakhirkan lagi satu bulan sebelum pelaksanaan triwulan-triwulan berikutnya.
5. Pada Triwulan III, pemutakhiran rumah tangga untuk paket 1, 2, 3, dan 4 bersumber dari rumah tangga hasil pemutakhiran Triwulan II, sedangkan untuk paket 5, 6, dan 7 bersumber dari hasil SP2010-C1.
6. Pemutakhiran *frame* rumah tangga untuk semua paket sampel blok sensus 1 s.d. 7 ditujukan untuk mengantisipasi penambahan dan penurunan populasi rumah tangga dalam blok sensus. Jika terjadi penambahan jumlah rumah tangga dalam blok sensus dan masih dalam jangkauan angka random pemilihan sampel rumah tangga sebelumnya, maka akan ada penambahan sampel rumah tangga dengan tetap mempertahankan rumah tangga sampel yang telah dipilih pada periode sebelumnya.

**Pemutakhiran harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap)
pada wilayah blok sensus terpilih**

**Setelah di-entri, softcopy (file) hasil pemutakhiran dikirimkan
via e-mail**

ke : kci@bps.go.id

G. Pembentukan Kelompok Sampel Rumah Tangga

1. Setiap paket sampel blok sensus dibentuk kelompok-kelompok sampel rumah tangga yang setiap blok sensusnya berukuran 10 rumah tangga. Antar kelompok sampel rumah tangga di dalam blok sensus umumnya merupakan tetangga terdekat. Pemilihan sampel rumah tangga untuk setiap kelompok sampel pada setiap blok sensus dilakukan secara sistematik.
2. Pembentukan kelompok sampel rumah tangga pada paket 1 s.d. 4 dilakukan setelah pemutakhiran rumah tangga pada saat pelaksanaan Sakernas Februari 2011, yaitu di bulan Januari 2011. Kelompok-kelompok sampel rumah tangga tersebut adalah sebagai berikut:

Paket 1 : A, E, I, M	Paket 3 : C, G, K, O
Paket 2 : B, F, J, N	Paket 4 : D, H, L, P
3. Kelompok sampel rumah tangga pada blok sensus komplemen, yang dibentuk berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga SP2010-C1 pada bulan Juli 2011 adalah sebagai berikut:
 - Paket 5 : dibentuk 2 kelompok sampel rumah tangga, yaitu AA dan DD.
 - Paket 6 : dibentuk 2 kelompok sampel rumah tangga, yaitu BB dan EE.
 - Paket 7 : dibentuk 2 kelompok sampel rumah tangga, yaitu CC dan FF.

- Untuk pencacahan Sakernas Triwulan I, II dan IV, pencacahan dilakukan pada paket sampel blok sensus 1, 2, 3, dan 4. Sedangkan untuk Triwulan III, pencacahan dilakukan pada seluruh paket sampel blok sensus (1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7).
- Pemutakhiran frame rumah tangga dilakukan satu bulan menjelang pencacahan pada setiap triwulan.
- Pembentukan kelompok sampel rumah tangga sampel rumah tangga untuk Triwulan I dilakukan setelah pemutakhiran rumah tangga Januari 2011.
- Pembentukan kelompok sampel rumah tangga pada blok sensus komplemen dilakukan pada bulan Juli 2011.

H. Rotasi Kelompok Sampel Rumah tangga

1. Rotasi sampel rumah tangga dilakukan dengan mempertahankan $\frac{3}{4}$ kelompok sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat propinsi ditambah dengan $\frac{1}{4}$ kelompok sampel rumah tangga baru. Dengan demikian, satu

kelompok rumah tangga, yaitu kelompok A pada paket sampel 1 diganti dengan E yang dibentuk bersamaan pada periode pencacahan Februari 2011 dan telah dimutakhirkan.

2. Kelompok rumah tangga B, C, dan D yang dicacah pada bulan Februari 2011 dicacah kembali pada bulan Mei 2011. Pada periode pencacahan Agustus 2011 ini, paket sampel 5 (AA), 6 (BB), dan 7 (CC) belum dilakukan rotasi. Rotasi akan dilakukan pada saat pelaksanaan Sakernas Agustus 2012, yaitu dengan tetap mempertahankan $\frac{2}{3}$ kelompok sampel rumah tangga. Pengaturan rotasi kelompok sampel rumah tangga pada setiap periode pencacahan sampai dengan Agustus 2010 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rotasi Kelompok Sampel Rumah Tangga Sakernas

Kelompok Blok Sensus	Paket Sampel BS	2011				2012				2013				2014				2015			
		Q1 Feb	Q2 Mei	Q3 Agst	Q4 Nov	Q1 Feb	Q2 Mei	Q3 Agst	Q4 Nov	Q1 Feb	Q2 Mei	Q3 Agst	Q4 Nov	Q1 Feb	Q2 Mei	Q3 Agst	Q4 Nov	Q1 Feb	Q2 Mei	Q3 Agst	Q4 Nov
Blok Sensus untuk estimasi level provinsi	1 1.250 BS	A	E+	E+	E+	E+	I+	I+	I+	I+	M+	M+	M+	M+	Q+	Q+	Q+	Q+	U+	U+	U+
	2 1.250 BS	B	B+	F+	F+	F+	F+	J+	J+	J+	J+	N+	N+	N+	N+	R+	R+	R+	R+	V+	V+
	3 1.250 BS	C	C+	C+	G+	G+	G+	G+	K+	K+	K+	K+	O+	O+	O+	O+	S+	S+	S+	S+	W+
	4 1.250 BS	D	D+	D+	D+	H+	H+	H+	H+	L+	L+	L+	L+	P+	P+	P+	P+	T+	T+	T+	T+
Blok Sensus tambahan untuk estimasi level kabupaten	5 5.000 BS			AA				DD+				DD+				DD+				GG+	
	6 5.000 BS			BB				BB+				EE+				EE+				EE+	
	7 5.000 BS			CC				CC+				CC+				FF+				FF+	

Catatan: Tahun 2014: Q+, R+, S+, T+ rotasi BS dalam PSU

I. Pemilihan Sampel Rumah Tangga (Triwulan I)

Untuk setiap paket sampel blok sensus ke- p ($p = 1$ s.d. 4), di blok sensus ke- q ($q = 1, 2, 3, \dots, n_p$) dibentuk 4 kelompok sampel rumah tangga. Prosedur pemilihan sampel rumah tangga ke- r ($r = 1, 2, \dots, 10$) untuk setiap kelompok sampel rumah tangga dalam blok sensus ke- q berdasarkan hasil pemutakhiran dijelaskan sebagai berikut:

- a. Misalkan jumlah rumah tangga hasil pemutakhiran pada blok sensus ke- q paket sampel blok sensus ke- p dinyatakan sebagai M_{pq} . Pemilihan sampel rumah tangga antarkelompok sampel (misalnya A, E, I, M) dalam suatu blok sensus menggunakan kaidah interval pemilihan sampel tetap (*fixed interval*) dan tetangga terdekat maka interval penarikan sampel pada blok sensus tersebut adalah:

$$I_{pq} = \frac{M_{pq}}{10}.$$

- b. Angka random (AR) untuk pemilihan sampel rumah tangga dibangkitkan dari Distribusi Uniform (0,1). Untuk menentukan nomor urut sampel rumah tangga pertama (R_1), AR tersebut dikalikan dengan interval pemilihan sampel rumah tangga seperti formula berikut:

$$R_{pq1}^A = AR \times I_{pq}$$

Nomor urut sampel rumah tangga pertama untuk setiap kelompok sampel rumah tangga dicantumkan pada Daftar SAK11.P. R_{pq1} pertama untuk kelompok sampel rumah tangga E, I, dan M ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- R_{pq1}^E adalah angka random pertama pemilihan sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus ke- p , blok sensus ke- q , untuk kelompok sampel rumah tangga E yang ditentukan dengan rumus $R_{pq1}^E = R_{pq1}^A + 1$. Bila ternyata diperoleh $R_{pq1}^E > I_{pq}$, maka $R_{pq1}^E = R_{pq1}^A - 1$.
- R_{pq1}^I adalah angka random pertama pemilihan sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus ke- p , blok sensus ke- q , untuk kelompok sampel rumah tangga I yang ditentukan dengan rumus $R_{pq1}^I = R_{pq1}^A + 2$. Bila ternyata diperoleh $R_{pq1}^I > I_{pq}$, maka $R_{pq1}^I = R_{pq1}^A - 2$.
- R_{pq1}^M adalah angka random pertama pemilihan sampel rumah tangga pada paket sampel blok sensus ke- p , blok sensus ke- q , untuk kelompok sampel rumah tangga M yang ditentukan dengan rumus $R_{pq1}^M = R_{pq1}^A + 3$. Bila ternyata diperoleh $R_{pq1}^M > I_{pq}$, maka $R_{pq1}^M = R_{pq1}^A - 3$.

- c. Tentukan nomor urut sampel rumah tangga berikutnya (r : 2, 3, 4,..., 10) untuk masing-masing kelompok sampel rumah tangga dengan menggunakan rumus:

- $R_{pqr}^A = R_{pq1}^A + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga A.
- $R_{pqr}^E = R_{pq1}^E + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga E.
- $R_{pqr}^I = R_{pq1}^I + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga I.
- $R_{pqr}^M = R_{pq1}^M + (r-1)I_{pq}$ untuk kelompok sampel rumah tangga M.

- d. Nomor urut rumah tangga yang terdapat pada Daftar SAK11.P Kolom (9) hasil pemutakhiran yang sama dengan R_{pqr}^A (beri tanda lingkaran O), R_{pqr}^E (beri tanda kotak □), R_{pqr}^I (beri tanda segitiga Δ), R_{pqr}^M (beri tanda jajaran genjang) adalah sampel rumah tangga terpilih Sakernas. Selanjutnya salin nomor SLS, nomor bangunan fisik, nomor bangunan sensus, no. urut ruta hasil pemutakhiran, nama kepala rumah tangga, dan alamat ke dalam Daftar Sampel Rumah Tangga (DSRT).
- e. Prosedur penarikan sampel rumah tangga untuk kelompok sampel rumah tangga yang lain pada paket sampel blok sensus lainnya (paket 5, 6, dan 7) prinsipnya sama seperti yang telah dijelaskan seperti butir a, b, c, dan d.

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pemutakhiran frame rumah tangga dilakukan pada setiap awal periode pencacahan sehingga bila terjadi penambahan populasi rumah tangga secara *significance* pada blok sensus terpilih mengharuskan adanya penambahan sampel pada blok sensus tersebut. Akan tetapi apabila terjadi penurunan populasi rumah tangga di suatu blok sensus tidak serta merta menyebabkan pengurangan sampel rumah tangga kecuali sampel rumah tangga yang telah ditentukan karena sesuatu dan lain hal sehingga tidak bisa dicacah kembali.

Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis dilakukan oleh **Pengawas** setelah menerima hasil pemutakhiran *listing* rumah tangga (Daftar SAK12.P) dari pencacah. Sebelum Pengawas melakukan pemilihan sampel rumah tangga, periksa sekali lagi kelengkapan dan kebenaran isian setiap halaman Daftar SAK12.P. Periksa juga pemberian nomor urut rumah tangga baru hasil pemutakhiran. Pengawas harus melakukan penghitungan interval sampel di setiap blok sensus/sub blok sensus terpilih. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga hasil pemutakhiran *listing* adalah nomor urut rumah tangga yang terdapat pada kolom (8) pada Blok IV Daftar SAK12.P.

Contoh 1: Pemilihan Sampel Rumah Tangga

- Misalkan blok sensus 001B merupakan blok sensus kedua dari n_q blok sensus dalam kabupaten yang merupakan blok sensus Sakernas Februari. Jumlah rumah tangga di blok sensus 001B dalam paket sampel blok sensus 1 adalah 96 rumah tangga. Berdasarkan informasi tersebut dilakukan penarikan sampel rumah tangga untuk pembentukan kelompok rumah tangga A, E, I, dan M sebanyak 10 rumah tangga dengan interval penarikan sampel

$I_{12} = \frac{96}{10} = 9,6$ dan angka random pertama pemilihan sampel untuk kelompok rumah tangga

A adalah 0,4415.

Kemudian nomor sampel rumah tangga pertama diperoleh $0,4415 \times 9,6 = 4,2384 \approx 4$.

Karena $4 < 9,6$, maka nomor rumah tangga 4 terpilih sebagai sampel pada kelompok sampel rumah tangga A.

- Nomor rumah tangga pertama untuk kelompok sampel rumah tangga E adalah $4 + 1 = 5$.
Selanjutnya, penentuan nomor urut rumah tangga terpilih untuk setiap kelompok sampel dapat dijelaskan seperti berikut :

Nomor rumah tangga terpilih kelompok rumah tangga A adalah :

$$R_{12.1}^A = 4,24$$

$$R_{12.6}^A = 4,24 + (6 - 1) \times 9,6 = 52,24 \approx 52$$

$$R_{12.2}^A = 4,24 + (2 - 1) \times 9,6 = 13,84 \approx 14$$

$$R_{12.7}^A = 4,24 + (7 - 1) \times 9,6 = 61,84 \approx 62$$

$$R_{12.3}^A = 4,24 + (3 - 1) \times 9,6 = 23,44 \approx 23$$

$$R_{12.8}^A = 4,24 + (8 - 1) \times 9,6 = 71,44 \approx 71$$

$$R_{12.4}^A = 4,24 + (4 - 1) \times 9,6 = 33,04 \approx 33$$

$$R_{12.9}^A = 4,24 + (9 - 1) \times 9,6 = 81,04 \approx 81$$

$$R_{12.5}^A = 4,24 + (5 - 1) \times 9,6 = 42,64 \approx 43$$

$$R_{12.10}^A = 4,24 + (10 - 1) \times 9,6 = 90,64 \approx 91$$

Nomor rumah tangga terpilih kelompok rumah tangga E adalah:

$$R_{12.1}^E = R_{12.1}^A + 1 = 4 + 1 \approx 5$$

$$R_{12.6}^E = R_{12.6}^A + 1 = 52 + 1 \approx 53$$

$$R_{12.2}^E = R_{12.2}^A + 1 = 14 + 1 \approx 15$$

$$R_{12.7}^E = R_{12.7}^A + 1 = 62 + 1 \approx 63$$

$$R_{12.3}^E = R_{12.3}^A + 1 = 23 + 1 \approx 24$$

$$R_{12.8}^E = R_{12.8}^A + 1 = 71 + 1 \approx 72$$

$$R_{12.4}^E = R_{12.4}^A + 1 = 33 + 1 \approx 34$$

$$R_{12.9}^E = R_{12.9}^A + 1 = 81 + 1 \approx 82$$

$$R_{12.5}^E = R_{12.5}^A + 1 = 43 + 1 \approx 44$$

$$R_{12.10}^E = R_{12.10}^A + 1 = 91 + 1 \approx 92$$

Prosedur yang sama digunakan untuk mendapatkan sampel rumah tangga pada kelompok I dan M. Dengan demikian nomor urut rumah tangga terpilih adalah :

Nomor Urut Sampel	Nomor Urut Rumah Tangga Terpilih Pada Kelompok Rumah Tangga			
	A	E	I	M
1	4	5	6	7
2	14	15	16	17
3	23	24	25	26
4	33	34	35	36
5	43	44	45	46
6	52	53	54	55
7	62	63	64	65
8	71	72	73	74
9	81	82	83	84
10	91	92	93	94

Contoh 2 : Pemutakhiran Blok Sensus dan Penambahan Sampel Rumah Tangga (Dilakukan Setelah Agustus/2011)

- Misalkan blok sensus 001B adalah blok sensus kedua dari n_p blok sensus dalam paket sampel blok sensus 2 yang merupakan blok sensus untuk estimasi provinsi. Pembentukan kelompok rumah tangga, yaitu E, I, dan M telah dilakukan berdasarkan pemutakhiran pada pertengahan Januari 2011. Pada saat pemutakhiran *frame* rumah tangga yang dilakukan pada saat menjelang periode pencacahan (dengan menggunakan Daftar SAK12.P), ternyata di blok sensus tersebut terjadi penambahan rumah tangga sebanyak 11 sehingga total rumah tangga di blok sensus 002B menjadi 107 rumah tangga dari sebelumnya sebanyak 96 dan interval sebelumnya $96/10 = 9,6$. Berikut adalah lembar kerja pemilihan sampel rumah tangga tambahan dengan interval yang sama:

Kelompok E+	Kelompok I+	Kelompok M+	
$R_{12.1}^E = 5$ $R_{12.2}^E \approx 15$ $R_{12.3}^E \approx 25$. . . $R_{12.10}^E \approx 92$	$R_{12.1}^I = 6$ $R_{12.2}^I \approx 16$ $R_{12.3}^I \approx 26$. . . $R_{12.10}^I \approx 93$	$R_{12.1}^M = 7$ $R_{12.2}^M \approx 17$ $R_{12.3}^M \approx 27$. . . $R_{12.10}^M \approx 94$	Dipilih pada saat menjelang pelaksanaan Sakernas Februari 2011
$R_{12.11}^E = 5 + (11-1)9,6 = 101$	$R_{12.11}^I = 6 + (11-1)9,6 = 102$	$R_{12.11}^F = 7 + (11-1)9,6 = 103$	Dilakukan menjelang pencacahan pada masing-masing periode pencacahan.

Oleh karena itu sampel rumah tangga pada kelompok rumah tangga E bertambah 1 menjadi 11 sampel rumah tangga. Begitu pula pada sampel rumah tangga pada kelompok rumah tangga I dan M bertambah 1 menjadi 11 sampel rumah tangga.

J. Pengisian Daftar SAK12.DSRT

Daftar SAK12.DSRT digunakan untuk menyalin rumah tangga pada Daftar SAK12.P yang nomor urut rumah tangganya di kolom (9) dilingkari. Penyalinan rumah tangga terpilih ke dalam Daftar SAK12.DSRT pada Sakernas Agustus 2012 dilakukan oleh Pengawas. Daftar SAK12.DSRT yang telah diisi selanjutnya diserahkan kepada pencacah sebagai pedoman dalam melakukan pencacahan rumah tangga terpilih dengan Daftar SAK12.AK.

Blok I. Pengenalan Tempat

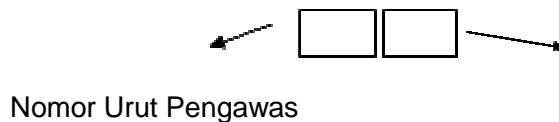
Rincian 1 s.d 5 Blok I : harus sama dengan Rincian 1 s.d 5 Blok I Daftar SAK12.P

Rincian 6 s.d 7 Blok I : harus sama dengan Rincian 8 s.d 9 Blok I Daftar SAK12.P

Blok II. Keterangan Pemilihan Sampel

Rincian 1 s.d 3 Blok II : tuliskan nama dan kode pengawas, tanggal penyalinan sampel, dan tanda tangan penyalin sampel.

Kode pengawas terdiri dari 2 digit:



Status Pengawas :
 Kode 1 Staf BPS Provinsi
 Kode 2 Staf BPS Kab/Kota
 Kode 3 KSK

Blok III. Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Kolom 1 s.d Kolom 6

Kolom	Judul Kolom	Keterangan
1	No Urut Rumah Tangga Sampel	Sudah tercetak pada SAK12.DSRT
2	No Bangunan Fisik	Disalin dari kolom (2) Blok IV SAK12.P
3	No Bangunan Sensus	Disalin dari kolom (3) Blok IV SAK12.P
4	No Rumah Tangga Terpilih	Disalin dari kolom (4) Blok IV SAK12.P
5	Nama Kepala Rumah Tangga	Disalin dari kolom (5) Blok IV SAK12.P
6	Alamat	Disalin dari kolom (6) Blok IV SAK12.P

Blok IV. Catatan

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan-keterangan yang diperlukan

K. Program Aplikasi Pemutakhiran dan Penarikan Sampel Rumah tangga Sakernas 2012 Dengan Komputer

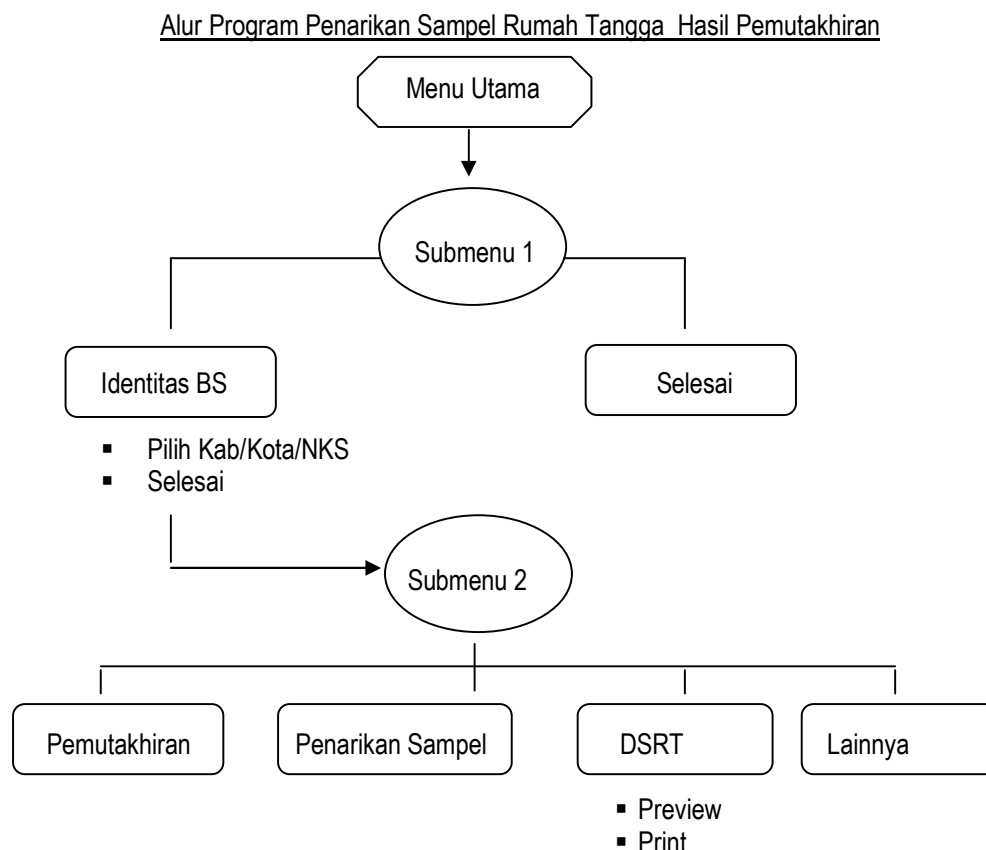
Seperti telah dijelaskan di atas pemilihan sampel dilakukan secara manual setelah selesai melakukan pemutakhiran rumah tangga dengan Daftar SAK12.P. Untuk mempermudah pemilihan sampel, BPS-RI membuat program aplikasi pemilihan sampel dengan syarat pemutakhiran rumah tangga dengan Daftar SAK12.P sudah selesai di *entri* dengan program aplikasi yang sama. Program Aplikasi ini hanya dilakukan pada blok sensus Sakernas yang ada di Kab/Kota IHK (SBH).

Program dirancang secara sederhana sehingga pengawas (staf organik BPS Kab/Kota) dengan mudah bisa mengoperasikan program ini. Berikut ini adalah Manual dari Program Aplikasi tersebut.

Hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih sakernas yang dicatat pada SAK12.P selanjutnya direkam melalui mekanisme *entri* data dengan menggunakan aplikasi program tertentu. Perekaman data hasil updating ini sangat penting untuk memperoleh informasi jumlah rumah tangga hasil lapangan pada blok sensus terpilih. Informasi ini sangat berguna untuk kepentingan estimasi dengan mekanisme langsung (*direct*).

Program aplikasi khusus untuk kota SBH (IHK), disamping melakukan perekaman hasil pemutakhiran juga sekaligus melakukan penarikan sampel rumah tangga di blok sensus terpilih. Khusus untuk BS terpilih Sakernas yang ada di kota SBH, maka informasi sampel terpilih dan hasil pemutakhiran dalam bentuk database dikirimkan ke BPS-RI cq Subdit PKS Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, dengan alamat email : kci@bps.go.id. Sedangkan BS terpilih Sakernas di kota/kab yang bukan kota SBH (IHK) hanya mengirimkan hasil pemutakhiran saja.

Berikut tahapan aplikasi:



Tampilan sebagai berikut:

Pengawas diminta memasukkan kode prop/kabupaten dan nks yang akan diproses, klik OK. Setelah itu melakukan data *entri* pemutakhiran keberadaan rumahtangga, nama dan alamat

Proses pemutakhiran sepenuhnya berdasarkan hasil pencatatan pada SAK12.P. Setiap rumah tangga harus dicek satu per satu pada proses data *entry*, tidak boleh terlewat. Jika terjadi kesalahan proses *entry* keberadaan ruta, maka akan mempengaruhi probabilitas pemilihan sampel rumah tangga. Setiap petugas harus mengecek satu per satu rumah tangga. Setelah melakukan pemutakhiran, klik menu penarikan sampel, maka sistem melakukan penarikan sampel rumah tangga secara sistematis. Rumah tangga yang diproses adalah dengan status keberadaan kode 1,2,3, dan 6. Setelah proses penarikan sampel selesai, maka akan dihasilkan daftar sampel rumah tangga SAK12.DSRT, dan siap untuk dicetak.

PROGRAM UPDATING & PEMILIHAN SAMPEL RUTA

Updating Penarikan Sampel DSRT Lainnya

Print Preview

100%

Program Aplikasi Updating & Penarikan Sampel Rumah tangga

Report Designer - dsrt_sak.frx - Page 1

SAK11.DSRT

REPUBLIC INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
Survei Angkatan Kerja Nasional 2011
Daftar Sampel Rumah tangga

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT		
1. Provinsi	N ACEH DARUSSALAM	1 1
2. Kabupaten/Kota *)	ACEH BARAT	0 7
3. Kecamatan	JOHAN PAHLAWAN	0 5 0
4. Desa/Kelurahan *)	UJUNG KALAK	0 0 7
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan -1 Pedesaan -2	1
6. Nomor Urut PSU		0 0 8
7. Nomor Urut Blok Sensus dlm PSU		0 1
8. Nomor Blok Sensus		0 0 3 B
9. Nomor Kode Sampel (NKS **)		1 5 0 0 8 0 1

BLOK II. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL	
1. Nama Pengawas	

Print Preview

NUM

PROGRAM UPDATING & PEMILIHAN SAMPEL RUTA

Updating Penarikan Sampel DSRT Lainnya

Print Preview

Program Aplikasi Updating & Penarikan Sampel Rumah tangga

Report Designer - dsrt_sak.frx - Page 2

Identitas blok 1107050007003

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

Sampel Ruta	No. Urut				Nama Kepala Rumah tangga	ALAMAT
	SLS	Fisik	Sen sus	Rumah tangga		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	001	008	007	002	LIONG TOMI	JL BLANG MEURIA DUSUN BLANG PULO
2	001	014	018	010	RASYIDIN	JL BLANG MEURIA LR SERUNI
3	001	018	025	017	EDY	JL BLANG PULO
4	001	027	043	028	BOPYANTO	JL BLANG MEURIA DUSUN BLANG PULO
5	001	030	049	033	ZULKIFLI	JL BLANG MEURIA LR MELATI II
6	001	036	055	039	MUHAMMAD YAHYA	JL MELATI
7	001	043	062	045	ZULFIKAR	JL MELATI
8	001	048	075	053	TELUKU YUSUF KAMIL	JL MELATI
9	001	058	095	066	CUT SULAIMAN	JL BLANG MEURIA LR MELATI II
10	001	064	103	074	SALMAN	JL BLANG MEURIA

Dsrt_11071500801 (f:\framesp2010\ssn2011\updatingsak\program\dsrt\Record: EOF/10 Exclusive NUM

CONTOH KASUS

Kasus 1: Rumah tangga Pak Beno pindah rumah dalam blok sensus yang sama dan rumah lama ditempati rumah tangga Prabu.

- Pengisian di Blok IV SAK12.P rumah tangga Pak Beno adalah sbb :
 1. No urut (kolom 1) sampai nama kepala rumah tangga (kolom 5) tetap sama (pak Beno)
 2. Alamat (kolom 6) dimutakhirkan (coret alamat yang lama)
 3. Keberadaan ruta (kolom 7) = kode 3 (pindah dalam blok sensus)
- Pengisian di Blok IV SAK12.P rumah tangga Prabu:
 1. Dicatat pada baris terakhir halaman terakhir blok IV yang terisi
 2. No urut (kolom 1) sampai nomor urut bangunan sensus (kolom 3) diisi sesuai dengan yang lama, dan kolom (4) nomor rumah tangga diisikan melanjutkan nomor rumah tangga terakhir.
 3. Nama kepala rumah tangga (kolom 5) diisi responden baru (Prabu)
 4. Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 6 (baru)

Kasus 2: Pak Beni (KRT) pindah dalam blok sensus yang sama dan rumahnya ditempati oleh sebahagian ART (adik ipar Pak Beni)

- Pengisian di Blok IV SAK12.P rumah tangga adik ipar Beni:
 1. No urut (kolom 1) sampai nomor urut rumah tangga di kolom (4) iisikan sesuai dengan yang lama.
 2. Nama kepala rumah tangga (kolom 5) diisi nama adik ipar Beni
 3. Alamat di Kolom (6) sesuai dengan yang lama
 4. Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 2 (ganti KRT)
- Pengisian di Blok IV SAK12.P rumah tangga Beni:
 1. Dituliskan pada baris terakhir halaman terakhir Blok IV yang terisi
 2. No urut (kolom 1) sampai nomor urut bangunan sensus (kolom 3) sama dengan rumah yang lama, dan kolom (4) nomor rumah tangga diisikan melanjutkan nomor rumah tangga terakhir.
 3. Nama kepala rumah tangga (kolom 5) diisi Beni
 4. Alamat (kolom 6) sesuai tempat tinggal yang baru.
 5. Keberadaan rumah tangga kol (7) = kode 3 (pindah dalam BS)

BAB IV

PEMERIKSAAN DAFTAR

A. Daftar SAK12.P

- a. Periksa apakah isian pada Rincian 1 s.d 9 Blok I sesuai dengan Blok I Daftar SAK12.DSBS.
- b. Periksa apakah Rincian 1 s.d 3 Blok II telah terisi dan ditandatangani.
- c. Periksa apakah interval dan R1 s.d R10 Blok III telah terisi
- d. Periksa apakah Kolom (7) telah terisi salah satu Kode 1 s.d Kode 6.
- e. Periksa apakah tanda cek (✓) pada Kolom (8) telah terisi bila salah satu berkode 1, 2, 3, dan 8.
- f. Periksa apakah Kolom (9) telah diberi nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran telah terisi mulai dari pertama s.d nomor urut pada baris terakhir halaman terakhir yang di Kolom (8) bertanda cek (✓).

B. Daftar SAK12.AK

Daftar SAK12.AK digunakan untuk mencacah semua anggota rumah tangga dalam rumah tangga terpilih. Daftar SAK12.AK yang telah terisi diserahkan kepada pengawas untuk diperiksa. Adapun hal-hal yang harus diperiksa sebagai berikut :

Blok I : Pengenalan Tempat

1. Rincian 1 s.d Rincian 7 isiannya harus sama dengan isian Rincian 1 s.d Rincian 7 Blok I Daftar SAK12.DSRT.
2. Rincian 8, isiannya harus sesuai dengan isian Kolom (1) Blok IV Daftar SAK12.DSRT.
3. Rincian 9, isiannya harus sama dengan nama kepala rumah tangga (baris pertama Kolom (2) Blok IV Daftar SAK12.AK.
4. Rincian 10, isiannya harus salah satu kode dilingkari. Jika R10 kode 1 yang dilingkari pastikan semua isian blok terisi. Sedangkan jika R10 kode 2 atau 3 yang dilingkari, cek kebenarannya dilapangan dan blok IV sampai dengan blok V kosong.

Blok II : Ringkasan

1. Rincian 1, isiannya harus sama dengan nomor urut terakhir Kolom (1) Blok IV Daftar SAK12.AK yang ada isian di Kolom (2).

2. Rincian 2, isiannya harus sama dengan banyaknya baris pada Kolom (6) dan Kolom (7) Blok IV yang terisi, serta harus sama dengan banyaknya lembaran Blok V Daftar SAK12.AK yang terisi.

Blok III : Keterangan Petugas

Rincian 1 s.d. Rincian 2 harus sudah diisi dan ditandatangani oleh pencacah.

Setelah pengawas selesai memeriksa daftar ini lengkapilah isian untuk Rincian 3 termasuk memasukkan no HP yang aktif.

Blok IV : Keterangan Anggota Rumah tangga

Periksa apakah urutan/susunan seluruh anggota rumah tangga terpilih sudah ditulis sesuai dengan petunjuk/pedoman yang ditetapkan yaitu :

- Kode hubungan dengan kepala rumah tangga pada Kolom (3) harus dimulai dari kode yang terkecil yaitu Kode 1 (kepala rumah tangga).
- Pada baris 01 (kepala rumah tangga) umur harus ≥ 10 tahun.
- Kolom (4) Kode jenis kelamin untuk kepala rumah tangga dan istri/suami tidak boleh sama.
- Kolom (6) dan Kolom (7) harus terisi bila isian Kolom (5) ≥ 10 .
- Pastikan susunan ART mengikuti aturan baku keluarga inti.

Blok V : Keterangan Anggota Rumah tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas

Sebelum melakukan pemeriksaan Daftar SAK12.AK, periksa apakah banyaknya lembar blok V yang terisi sama dengan banyaknya ART berumur 10 tahun ke atas.

Blok ini hanya diperuntukkan bagi anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas, atau Kolom (5) Blok IV ≥ 10 . Nama dan nomor urut anggota rumah tangga harus sama dengan Kolom (2) dan Kolom (1) Blok IV.

Sub Blok V.A : Pendidikan

Rincian 1.a : Apakah pendidikan tertinggi yang ditamatkan (NAMA)?

Periksa apakah pendidikan yang ditamatkan sesuai dengan umur responden. Hubungan antara pendidikan yang ditamatkan dengan umur adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Umur
Tamat SD/Ibtidaiyah	10 tahun atau lebih
Tamat SMP/Tsanawiyah/SMP Kejuruan	13 tahun atau lebih
Tamat SMA/Aliyah/SMK	16 tahun atau lebih
Tamat Program Diploma I/II	17 tahun atau lebih
Tamat Program Diploma III	19 tahun atau lebih
Tamat Program D IV/S1	20 tahun atau lebih
Tamat Program S2/S3	21 tahun atau lebih

Apabila salah satu Kode 1 sd 7 dilingkari, maka Rincian 1.b harus kosong. Jika salah satu Kode 08 s.d 14 dilingkari, maka Rincian 1.b harus ada isian.

Jika R.1a = 1, maka Blok (IV) kol (7) art yang sesuai harus = 1.

Rincian 1.b : Periksa apakah jurusan pendidikan/bidang studi yang ditamatkan sudah ditulis dengan jelas sesuai dengan jenjang pendidikannya (R 1.a berkode 8 s.d 14), kode jurusan diisi oleh pengawas.

Rincian 1.c : Periksa apakah salah satu Kode 1 atau 2 telah dilingkari, apabila Kode 2 yang dilingkari maka langsung ke Sub Blok V.B.

Rincian 1.d : Bila Rincian 1.c berkode 1, periksa apakah isiannya sudah ditulis dengan jelas dan kode diisi oleh pengawas, jika jenis pelatihan kerja lebih dari satu, tuliskan maksimal 2 (dua) jenis pelatihan kerja yang utama.

Sub Blok V.B : Kegiatan Seminggu yang Lalu

Rincian 2.a : Periksa untuk setiap jenis kegiatan di Rincian 2.a, apakah salah satu kode sudah dilingkari. Jika setiap jenis kegiatan berkode 2 maka lanjutkan ke Rincian 3. Jika R.2a.2 = 1, maka Blok IV kol (7) art yang sesuai harus = 1.

Rincian 2.b : Kode 1 s.d 4 salah satu harus dilingkari apabila Rincian 2.a ada yang berkode 1. Jika Rincian 2.b kode 1 dilingkari maka Rincian 3 harus kosong, sedangkan Rincian 4 dan 5 harus terisi. Sebaliknya jika kode 2 dilingkari maka Rincian 3 harus terisi apabila Rincian 2.a.1 berkode 1

Rincian 3 : Harus kosong apabila Rincian 2.a.1 Kode 1 yang dilingkari.

Jika Rincian 3 Kode 1 dilingkari, maka isian di kotak Rincian 8.a adalah 0 dan di kotak Rincian 8.b sama dengan 00. Pastikan juga jika Rincian 3 berkode 1 maka Rincian 12 tidak boleh berkode 5 atau 6 atau 7.

Rincian 4 : Periksa apakah salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Rincian 5 : Periksa apakah salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Rincian 6 : Harus ada isian bila Rincian 4 dan Rincian 5 berkode 2. Periksa apakah salah satu Kode 1 s.d Kode 8 sudah dilingkari. Jika Kode 7 dilingkari, maka Rincian 7 harus kosong. Jika kode 6 dilingkari lanjutkan ke Rincian 8, jika Kode 7 dilingkari lanjutkan ke Rincian 23. Jika Kode 8 dilingkari, harus ada keterangan pada ruang yang tersedia. Jika Rincian 6 berkode 3 maka Rincian 2.a.2 harus berkode 1 atau ("Ya"), Jika Rincian 6 berkode 4 maka Rincian 2.a.3 harus berkode 1 atau ("Ya").

Rincian 7 : Periksa apakah salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari, jika R2.a.1 berkode 2 dan R3 berkode 2 dilingkari maka lanjutkan ke sub blok V.E

Rincian 8 s.d Rincian 18 Hanya Untuk ART yang Bekerja (R2.a.1=1 atau R3=1)

Jika Rincian 2.a.1 berkode 2 dan Rincian 3 berkode 2, maka Rincian 8 s.d Rincian 17 harus kosong tetapi langsung ke sub blok V.E. Sebaliknya apabila Rincian 2.a.1 berkode 1 atau Rincian 3 berkode 1, maka Rincian 8 s.d Rincian 17 harus terisi.

Rincian 8 : Jumlah jam kerja per hari harus ≤ 24 jam

Jumlah jam kerja setiap hari dan jumlah jam kerja selama seminggu ditulis satu angka di belakang koma (desimal), sedangkan jumlah jam kerja selama seminggu di dalam kotak adalah angka pembulatan statistik. Periksa penjumlahan jam kerja.

Sub Blok V.C : Pekerjaan Utama

Rincian 9 dan Rincian 10 : Periksa apakah isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode sampai dengan lima (5) angka/digit untuk lapangan

pekerjaan utama dan empat (4) angka/digit untuk jenis pekerjaan/jabatan. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah.

Rincian 11 : Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja pada Rincian 8.b.

Rincian 12 : Jika salah satu kode 1, 2 atau kode 3 dilingkari, maka Rincian 5 harus berkode 2. Apabila Kode 2 atau Kode 3 dilingkari maka Rincian 13 harus kosong, jika Kode 7 dilingkari maka Rincian 13 dan Rincian 14 harus Kosong.

Rincian 13 : Harus terisi apabila R 12 salah satu berkode 1, 4, 5, atau 6 yang dilingkari. Periksa kewajaran besarnya upah/gaji/pendapatan bersih yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang atau barang. Misal: jika upah/gaji/pendapatan yang diterima selama sebulan yang lalu adalah Rp. 10.000.000,- atau lebih, tanyakan kembali kepada pencacah.

Rincian 14 : Harus terisi jika Rincian 12 salah satu Kode 1, 2, 3, atau 4 ada yang dilingkari.

Rincian 15.a : Periksa apakah nama provinsi dan kabupaten/kota atau bila bekerja diluar negeri sudah ditulis dengan jelas, dan kodenya pada kotak diisi oleh pengawas. Jika isiannya sama dengan R1 dan R2 Blok I, maka R15 b s.d R15 e harus kosong.

Rincian 15.b : Periksa apakah salah satu kode 1, 2 atau 3 sudah dilingkari. Jika kode 2 atau 3 dilingkari maka Rincian 15.c sampai dengan Rincian 15.e harus kosong.

Rincian 15.c : Harus terisi bila Rincian 15.b berkode 1. Lingkari salah satu jawaban.

Rincian 15.d dan 15.e : Periksa apakah salah satu kode 1, 2, 3 atau 4 sudah dilingkari.

Rincian 16.a : Jika kode 1 dilingkari, maka Rincian 16.b harus kosong. Jika Kode 2 dilingkari, maka R16.b harus terisi.

Rincian 16.b : Periksa apakah lamanya bulan sudah ditulis pada tempat yang tersedia.

Sub Blok V.D : Pekerjaan Tambahan

Rincian 17 : Jika Kode 2 dilingkari, maka Rincian 18 harus kosong.

Rincian 18 : Periksa apakah isian sudah lengkap dan jelas agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode sampai dengan lima (5) angka/digit.

Sub Blok V.E : Kegiatan Mencari Pekerjaan/Mempersiapkan Usaha

Jika Rincian 4 dan Rincian 5 berkode 2, maka Rincian 19 s.d Rincian 22 harus kosong.

Rincian 19 : Harus terisi salah satu kode apabila Rincian 4 dan atau Rincian 5 berkode 1. Jika kode 7 dilingkari tuliskan keterangan pada ruang yang tersedia. Jika kode 3 atau 4 dilingkari maka R2.a1 atau R3 harus berkode 1.

Rincian 20 : Periksa apakah salah satu kode 1, 2, 3 atau kode 4 sudah dilingkari. Minimal harus ada satu kode 1 atau 3 dilingkari.

Rincian 21 : Harus terisi lamanya tahun dan atau lamanya bulan pada kotak yang tersedia. Pastikan lamanya bulan kurang dari 12.

Rincian 22 : Periksa apakah salah satu Kode 1 atau 2 sudah dilingkari.

Sub Blok V.F : Pengalaman Kerja

Rincian 23 : Periksa apakah salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari. Jika kode 2 dilingkari maka Rincian 24 s.d Rincian 27 harus kosong.

Rincian 24 : Periksa apakah salah satu kode 1 atau 2 sudah dilingkari. Jika kode 2 dilingkari maka Rincian 25 s.d Rincian 27 harus kosong.

Rincian 25 : Periksa apakah salah satu kode 1 s.d 6 sudah dilingkari. Jika kode 6 dilingkari harus ada keterangan pada ruang yang tersedia.

Rincian 26 : Periksa apakah isiannya sudah lengkap dan jelas, agar memudahkan pengawas dalam memberikan kode sampai dengan lima (5) angka/digit. Jika kurang jelas, tanyakan pada pencacah.

Rincian 27 : Periksa apakah salah satu kode 1 sampai dengan kode 7 ada yang dilingkari,

Sebelum Daftar SAK12.AK ditandatangani oleh pengawas, periksalah kembali seluruh isian rincian dan kode yang terdapat dalam kotak. Apabila masih ditemukan kesalahan, mintalah penjelasan kepada pencacah untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Bila perlu, mintalah pencacah untuk mengulangi pencacahan agar diperoleh jawaban atau keterangan yang lengkap dan benar. Setelah selesai memeriksa setiap Daftar SAK12.AK dan isiannya telah dinyatakan benar maka isikan Rincian 3 Blok III.

Tugas lain dari pengawas selama pencacahan rumah tangga pertama berlangsung adalah mengadakan pengawasan dan pemeriksaan langsung ke lapangan untuk melihat dari dekat bagaimana pencacah melaksanakan tugas-tugasnya. Jika ternyata pencacah masih belum lancar melakukan wawancara, berikan petunjuk dan bimbingan sampai pencacah dapat melanjutkan wawancara dengan baik.

- **Dalam satu blok sensus, daftar SAK12.AK yang terisi harus sama dengan jumlah rumah tangga terpilih pada Daftar SAK12.DSRT.**
- **Jika ditemui adanya isian yang menyimpang dari pedoman atau tidak wajar, tanyakan pada pencacah untuk diperbaiki.**

LAMPIRAN

Lampiran 1

SAMPEL BLOK SENSUS SAKERNAS AGUSTUS 2012
(SAKERNAS TRIWULAN III & KOMPLEMEN TRIWULAN III) MENURUT PROVINSI

Provinsi	Kab/Kota	Kec	Triwulan III		Komplemen Triwulan III	
			BS	Rumah Tangga	BS	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Aceh	23	264	196	1.960	588	5.880
02. Sumatera Utara	33	359	316	3.160	948	9.480
03. Sumatera Barat	19	157	172	1.720	516	5.160
04. Riau	12	148	128	1.280	384	3.840
05. Jambi	11	103	104	1.040	312	3.120
06. Sumatera Selatan	15	194	160	1.600	480	4.800
07. Bengkulu	10	99	84	840	252	2.520
08. Lampung	14	194	156	1.560	468	4.680
09. Bangka-Belitung	7	36	60	600	180	1.800
10. Kepulauan Riau	7	52	60	600	180	1.800
11. DKI Jakarta	6	44	88	880	264	2.640
12. Jawa Barat	26	597	400	4.000	1.200	12.000
13. Jawa Tengah	35	566	460	4.600	1.380	13.800
14. DI Yogyakarta	5	78	64	640	192	1.920
15. Jawa Timur	38	660	500	5.000	1.500	15.000
16. Banten	8	152	112	1.120	336	3.360
17. Bali	9	56	96	960	288	2.880
18. Nusa Tenggara Barat	10	108	104	1.040	312	3.120
19. Nusa Tenggara Timur	21	227	180	1.800	540	5.400
20. Kalimantan Barat	14	162	136	1.360	408	4.080
21. Kalimantan Tengah	14	112	116	1.160	348	3.480
22. Kalimantan Selatan	13	136	124	1.240	372	3.720
23. Kalimantan Timur	14	135	124	1.240	372	3.720
24. Sulawesi Utara	15	128	124	1.240	372	3.720
25. Sulawesi Tengah	11	118	100	1.000	300	3.000
26. Sulawesi Selatan	24	298	232	2.320	696	6.960
27. Sulawesi Tenggara	12	167	100	1.000	300	3.000
28. Gorontalo	6	42	48	480	144	1.440
29. Sulawesi Barat	5	51	44	440	132	1.320
30. Maluku	11	64	80	800	240	2.400
31. Maluku Utara	9	64	64	640	192	1.920
32. Papua	29	233	204	2.040	612	6.120
33. Papua Barat	11	102	64	640	192	1.920
Indonesia	497	5.906	5.000	50.000	15.000	150.000

**PETUGAS LAPANGAN SAKERNAS AGUSTUS 2012
(KOMPLEMENT TRIWULAN III) MENURUT PROVINSI**

Provinsi	Kab/Kota	Blok Sensus	Petugas Sakernas Komplemen		
			Pengawas	Pencacah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	23	588	66	196	262
02. Sumatera Utara	33	948	106	316	422
03. Sumatera Barat	19	516	58	172	230
04. Riau	12	384	43	128	171
05. Jambi	11	312	35	104	139
06. Sumatera Selatan	15	480	54	160	214
07. Bengkulu	10	252	28	84	112
08. Lampung	14	468	52	156	208
09. Bangka-Belitung	7	180	20	60	80
10. Kepulauan Riau	7	180	30	90	120
11. DKI Jakarta	6	264	30	88	118
12. Jawa Barat	26	1200	134	400	534
13. Jawa Tengah	35	1380	154	460	614
14. DI Yogyakarta	5	192	22	64	86
15. Jawa Timur	38	1500	167	500	667
16. Banten	8	336	38	112	150
17. Bali	9	288	32	96	128
18. Nusa Tenggara Barat	10	312	35	104	139
19. Nusa Tenggara Timur	21	540	60	180	240
20. Kalimantan Barat	14	408	46	136	182
21. Kalimantan Tengah	14	348	39	116	155
22. Kalimantan Selatan	13	372	42	124	166
23. Kalimantan Timur	14	372	42	124	166
24. Sulawesi Utara	15	372	42	124	166
25. Sulawesi Tengah	11	300	34	100	134
26. Sulawesi Selatan	24	696	78	232	310
27. Sulawesi Tenggara	12	300	34	100	134
28. Gorontalo	6	144	16	48	64
29. Sulawesi Barat	5	132	15	44	59
30. Maluku	11	240	40	120	160
31. Maluku Utara	9	192	32	96	128
32. Papua	29	612	102	306	408
33. Papua Barat	11	192	32	96	128
Indonesia	497	15.000	1.758	5.236	6.994



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
Survei Angkatan Kerja Nasional
Daftar Pemutakhiran Rumahtangga

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT			
1. Provinsi	SULAWESI SELATAN		7 3
2. Kabupaten/Kota *)	MAKASSAR		7 1
3. Kecamatan	RAPPOCINI		0 3 1
4. Desa/Kelurahan *)	GUNUNG SARI		0 0 1
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan *)	Perkotaan -1 Pedesaan -2		1
6. Nomor Urut PSU	001		0 0 1
7. Nomor Urut Blok Sensus dlm PSU	05		0 5
8. Nomor Blok Sensus	096		0 9 6 B
9. Nomor Kode Sampel (NKS) **)	7500105		7 5 0 0 1 0 5

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
1. Nama Petugas	ISMAIL DG NURDIN	SARIBANONG
2. Tanggal	23 s/d 24 JULI 2012	23 s/d 24 JULI 2012
3. Tanda Tangan	ttd	ttd

BLOK III. PENGAMBILAN SAMPEL RUTA HASIL PEMUTAKHIRAN	
Angka Random : 0.91	Interval (I) = $\frac{\text{Jml ruta hasil pemutakhiran}}{\text{Jml sampel ruta}} = \frac{N}{10} = \frac{83}{10} = 8,3$
R1 = Angka Random x Interval = $7,55 \rightarrow 8$ (Jika R1 < 1, maka R1 = 1) R2 = R1 + Interval = $15,85 \rightarrow 16$ R3 = R1 + 2(Interval) = $24,15 \rightarrow 24$ R4 = R1 + 3(Interval) = $32,45 \rightarrow 32$ R5 = R1 + 4(Interval) = $40,75 \rightarrow 41$ R6 = R1 + 5(Interval) = $49,05 \rightarrow 49$ R7 = R1 + 6(Interval) = $57,35 \rightarrow 57$ R8 = R1 + 7(Interval) = $65,65 \rightarrow 66$ R9 = R1 + 8(Interval) = $73,95 \rightarrow 74$ R10 = R1 + 9(Interval) = $82,25 \rightarrow 82$	

*) Coret yang tidak sesuai **) digit 1 : 4 = Sakernas digit 2-6 : no urut PSU+no urut BS dlm PSU

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA								
No. Urut				Nama Kepala Rumahtangga	A L A M A T	Keberadaan Ruta 1 -Ditemukan 2 -Ganti KRT 3 -Pindah dlm BS 4 -Pindah luar BS 5 -Tidak ditemukan 6 -Baru	Ruta Eligible (beri cek V)	No urut Ruta hasil Pemutakhiran
SLS	Bangunan		Rumah tangga					
	Fisik	Sensus						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
002	002	002	001	HAIJA SUMIRA	JL CENDRAWASIH NO 368	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>1</div>
002	003	003	002	HADIYANTO	JL CENDRAWASIH NO 368	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>2</div>
002	004	004	003	SUHARMAJI	JL CENDRAWASIH NO 368 A	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>3</div>
002	005	005	004	IR RUDY WIDONO	JL CENDRAWASIH NO 368 C	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>4</div>
002	006	006	005	HAMZAH TANZIL	JL CENDRAWASIH NO. 368 D	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>5</div>
002	007	007	006	ROBERT JOHAN	JL CENDRAWASIH NO 368 E	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>6</div>
002	008	008	007	MONICA WIJAYA	JL CENDRAWASIH NO 336 B	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>7</div>
002	009	009	008	DIONNY PALIT JHONY	JL CENDRAWASIH NO 368 C	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>8</div>
002	010	010	009	HENGKI WIJAYA	JL CENDRAWASIH NO 265 366A	<div>3</div>	<div>√</div>	<div>9</div>
002	011	011	010	GO RUSLI	JL CENDRAWASIH NO 364	<div>2</div>	<div>√</div>	<div>10</div>
002	012	012	011	MUH WANDI	JL CENDRAWASIH NO. 365	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>11</div>
002	013	013	012	IRENE LIMPO	JL CENDRAWASIH NO 360	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>12</div>
002	014	014	013	LIANG MING	JL CENDRAWASIH NO NO. 358A	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>13</div>
002	016	016	014	DAENG BADO	JL CENDRAWASIH NO 284 D	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>14</div>
002	017	017	015	SYAMSUDDIN	JL CENDRAWASIH NO 284 C	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>15</div>
002	018	018	016	YANTO	JL CENDRAWASIH NO. 284 B	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>16</div>
002	019	019	017	SUMINI	JL CENDRAWASIH NO. 284A	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>17</div>
002	020	020	018	HENDRIK WIJAYA	JL CENDRAWASIH NO NO. 356A	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>18</div>
002	021	021	019	DATTIA JEMMY	JL CENDRAWASIH NO 358 B	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>19</div>
002	022	022	020	BENNY WIJAYA	JL CENDRAWASIH	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>20</div>
002	023	023	021	SONNY WIJAYA	JL CENDRAWASIH NO NO. 356 B	<div>1</div>	<div>√</div>	<div>21</div>

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA

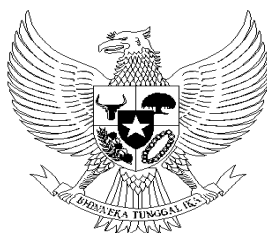
No. Urut				Nama Kepala Rumahtangga	A L A M A T	Keberadaan Ruta 1 -Ditemukan 2 -Ganti KRT 3 -Pindah dlm BS 4 -Pindah luar BS 5 -Tidak ditemukan 6 -Baru	Ruta Eligible (beri cek V)	No urut Ruta hasil Pemutakhiran
SLS	Bangunan		Rumah tangga					
	Fisik	Sensus						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
002	024	024	022	JANUAR	JL CENDRAWASIH NO 354	1	√	22
002	025	025	023	SUWANDI	JL CENDRAWASIH	1	√	23
002	026	026	024	SUCIPTO GOZALI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 3	1	√	24
002	027	027	025	HARIS SUTOYO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 5	1	√	25
002	028	028	026	BACHTIAR	JL CENDRAWASIH	1	√	26
002	030	030	027	SANTI JUNIARI RUMAYAR	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 11	2	√	27
002	031	031	028	ADI JOSEPH IDNAM SENNANG	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 31	2	√	28
002	032	032	029	WIWING	JL CENDRAWASIH LORONG 02	1	√	29
002	033	033	030	SISWOYO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 10	1	√	30
002	034	034	031	DJUMATI ISMAIL DG NASSA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 A	2	√	31
002	035	035	032	BURHANUDDIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO	1	√	32
002	036	036	033	ABDUL RAJAB	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 C	1	√	33
002	037	037	034	MAS UD	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 150	1	√	34
002	038	038	035	CHAERUDDIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2	1	√	35
002	039	039	036	NUNI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 E	4	-	-
002	040	040	037	LAUDY IRWANS	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 F	1	√	36
002	041	041	038	ANDI SUPRIADI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 E	4	-	-
002	042	042	039	NURFADILLAH	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 D RT	4	-	-
002	043	043	040	H KHAELAN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 C	1	√	37
002	044	044	041	SAING DG BANI	JL CENDRAWASIH LORONG 2	1	√	38
002	045	045	042	EMMI PALOPPOI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 A RT	1	√	39

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumahtangga	A L A M A T	Keberadaan Ruta 1 -Ditemukan 2 -Ganti KRT 3 -Pindah dlm BS 4 -Pindah luar BS 5 -Tidak ditemukan 6 -Baru	Ruta Eligible (beri cek V)	No urut Ruta hasil Pemutak hiran
SLS	Bangunan		Rumah tangga					
	Fisik	Sensus						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
002	046	046	043	HAJI HASNA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15	1	√	40
002	047	047	044	YUSUF IBRAHIM DG BELLA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO	1	√	41
002	048	048	045	H HAMZAH	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 21	1	√	42
002	049	049	046	BINE BUDIAH SUTIONO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 23	2	√	43
002	050	050	047	GUNAWAN	JL CENDRAWASIH NO 25	1	√	44
002	051	051	048	NGADIONO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 29A RT	1	√	45
002	052	052	049	PONIRAN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 G	1	√	46
002	053	053	050	BACHTIAR	JL CENDRAWASIH	1	√	47
002	054	054	051	ARIFIN HAKIM	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 D RT	1	√	48
002	055	055	052	MUHAMMAD PURKAM	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 G	1	√	49
002	054	056	053	MUCHSIN PASI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 H	1	√	50
002	057	057	054	M SIRI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17H	1	√	51
002	058	058	055	YUSUF YASIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 I	1	√	52
002	059	059	056	MOZES MESACH	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15	1	√	53
002	060	060	057	AGUS	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 17 I RT	1	√	54
002	061	061	058	HARIYANTO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO	1	√	55
002	058	062	059	ALEX	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 3	1	√	56
002	062	063	060	MUSLIMIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 31 RT	1	√	57
002	065	070	061	ANDI NIJR RAHMADAN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO	1	√	58
002	064	065	062	HJ YUSIANINGSAH	CENDRAWASIH NO 29 31	2	√	59
002	065	066	063	YAN A TALAKUA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 27 RT	1	√	60

BLOK IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA

No. Urut				Nama Kepala Rumahtangga	A L A M A T	Keberadaan Ruta 1 -Ditemukan 2 -Ganti KRT 3 -Pindah dlm BS 4 -Pindah luar BS 5 -Tidak ditemukan 6 -Baru	Ruta Eligible (beri cek V)	No urut Ruta hasil Pemutak hiran
SLS	Bangunan		Rumah tangga					
	Fisik	Sensus						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
002	066	067	064	SURATI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 32	1	√	61
002	067	068	065	BUNARSO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 15 A	1	√	62
002	068	069	066	DJAMARI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 33	1	√	63
002	068	070	067	SUGIONO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 33	1	√	64
002	069	071	068	NGATIJO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 35	1	√	65
002	069	072	069	SAMIUN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 35	1	√	66
002	070	073	070	ABDUL GAFFAR	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37	1	√	67
002	071	074	071	KARYADI	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 A	1	√	68
002	072	075	072	NURDIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 B	1	√	69
002	073	076	073	ANWAR SYAM	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 C	1	√	70
002	073	077	074	MUH MIDDIN	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 C	1	√	71
002	074	078	075	CAMMA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 D	2	√	72
002	075	079	076	TUKIMO	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 37 D	1	√	73
002	076	080	077	HJ RUDIAH	JL KS TUBUN NO 39	1	√	74
002	080	081	078	H SYAMSUL	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 41	1	√	75
002	077	082	079	ARHAM DAHLAN	JL KS TUBUN BUNTU NO 03	1	√	76
002	078	083	080	RR SUPARTINA	JL KS TUBUN BUNTU NO 5 A	1	√	77
002	079	084	081	RAJINEM ZAKAT	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO 5 B	1	√	78
002	080	085	082	AGUS	JL TEMB KS TUBUN NO 23 7	1	√	79
002	081	086	083	MUHAMMAD	JL KS TUBUN NO 9	1	√	80
002	082	087	084	SUBCHY	JL KS TUBUN BUNTU NO 09	1	√	81
002	010	010	085	NURMAIMANAH	JL CENDRAWASIH NO. 235	6	√	82
002	036A	036A	086	MUNIRAHJAYA	JL CENDRAWASIH LORONG 2 NO. 15 D	6	√	83



SAK12.DSRT
Dibuat 2 (dua) rangkap
untuk BPS Kab/Kota dan
Pengawas

SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2012

KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT			
1.	PROVINSI	SULAWESI SELATAN	7 3
2.	KABUPATEN/KOTA ^{*)}	MAKASSAR	7 1
3.	KECAMATAN	RAPPOCINNI	0 3 1
4.	DESA/KELURAHAN ^{*)}	GUNUNG JATI	0 0 0
5.	KLASIFIKASI DESA/KELURAHAN	PERKOTAAN -1 PERDESAAN -2	1
6.	NOMOR BLOK SENSUS	096B	
7.	NOMOR KODE SAMPEL SAKERNAS AGUSTUS	7500105	7 5 0 0 1 0 5

II. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL			
1.	NAMA DAN KODE PENGAWAS	SARIBANONG	1 2
2.	TANGGAL PENYALINAN SAMPEL	TANGGAL: 0 4 BULAN : 0 8	
3.	TANDA TANGAN PENYALIN SAMPEL	<i>SSD</i>	

^{*)} Coret yang tidak perlu

III. RUMAH TANGGA TERPILIH
(Disalin dari Blok IV Daftar SAK12.P)

Nomor Urut Rumah Tangga Sampel	Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Nomor Rumah Tangga Terpilih	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat dan Satuan Lingkungan Setempat (Nama Jalan/Gang, RT, RW, Dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	9	9	8	JHONY PALIT	JL. CENDRAWASIH NO. 368 C
2	18	18	16	YANTO	JL. CENDRAWASIH NO. 284 C
3	26	26	24	SUCIPTO GOZALI	JL. CENDRAWASIH LORONG 2 NO. 3
4	35	35	32	BURHANUDDIN	JL. CENDRAWASIH LORONG 2
5	47	47	44	YUSUF IBRAHIM	JL. CENDRAWASIH LORONG 2
6	55	55	52	MUH FURKAM	JL. CENDRAWASIH LORONG 2 NO.17 G
7	62	63	60	MUSLIMIN	JL. CENDRAWASIH LORONG 2 NO. 31
8	69	72	69	SAMIUN	JL. CENDRAWASIH LORONG 2 NO. 35
9	76	80	77	HJ. RUDIAH	JL. KS TUBUN NO. 39
10	10	10	85	NURMAIMANAH	JL. CENDRAWASIH NO. 235

IV. CATATAN

KODE PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA**11. Nanggroe Aceh Darussalam**

1101	Kab. Simeulue	1113	Kab. Gayo Lues
1102	Kab. Aceh Singkil	1114	Kab. Aceh Tamiang
1103	Kab. Aceh Selatan	1115	Kab. Nagan Raya
1104	Kab. Aceh Tenggara	1116	Kab. Aceh Jaya
1105	Kab. Aceh Timur	1117	Kab. Bener Meriah
1106	Kab. Aceh Tengah	1118	Kab Pidie Jaya
1107	Kab. Aceh Barat	1171	Kota Banda Aceh
1108	Kab. Aceh Besar	1172	Kota Sabang
1109	Kab. Pidie	1173	Kota Langsa
1110	Kab. Bireuen	1174	Kota Lhokseumawe
1111	Kab. Aceh Utara	1175	Kota Subulussalam
1112	Kab. Aceh Barat Daya		

12. Sumatera Utara

1201	Kab. Nias	1217	Kab samosir
1202	Kab. Mandailing Natal	1218	Kab. Serdang Bedagai
1203	Kab. Tapanuli Selatan	1219	Kab. Batu Bara
1204	Kab. Tapanuli Tengah	1220	Kab. Padang Lawas Utara
1205	Kab. Tapanuli Utara	1221	Kab. Padang Lawas
1206	Kab. Toba Samosir	1222	Kab. Labuhan Batu Selatan
1207	Kab. Labuhan Batu	1223	Kab. Labuhan Batu Utara
1208	Kab. Asahan	1224	Kab. Nias Utara
1209	Kab. Simalungun	1201	Kab. Nias Barat
1210	Kab. Dairi	1271	Kota Sibolga
1211	Kab. Karo	1272	Kota Tanjung Balai
1212	Kab. Deli Serdang	1273	Kota Pematang Siantar
1213	Kab. Langkat	1274	Kota Tebing Tinggi
1214	Kab. Nias Selatan	1275	Kota Medan
1215	Kab. Humbang Hasundutan	1276	Kota Binjai
1216	Kab. Pakpak Bharat	1277	Kota Padang Sidempuan
		1278	Kota Gunung Sitoli

13. Sumatera Barat

1301	Kab. Kepulauan Mentawai	1311	Kab. Dharmasraya
1302	Kab. Pesisir Selatan	1312	Kab. Pasaman Barat
1303	Kab. Solok	1371	Kota Padang
1304	Kab. Sijunjung	1372	Kota Solok
1305	Kab. Tanah Datar	1373	Kota Sawah Lunto
1306	Kab. Padang Pariaman	1374	Kota Padang Panjang
1307	Kab. Agam	1375	Kota Bukittinggi
1308	Kab. Lima Puluh Koto	1376	Kota Payakumbuh
1309	Kab. Pasaman	1377	Kota Pariaman
1310	Kab. Solok Selatan		

14. Riau			
----------	--	--	--

1401	Kab. Kuantan Singingi	1407	Kab. Rokan Hulu
1402	Kab. Indragiri Hulu	1408	Kab. Bengkalis
1403	Kab. Indragiri Hilir	1409	Kab. Rokan Hilir
1404	Kab. Pelalawan	1410	Kab. Kepulauan Meranti
1405	Kab. Siak	1471	Kota Pekanbaru
1406	Kab. Kampar	1473	Kota Dumai

15. JAMBI			
-----------	--	--	--

1501	Kab. Kerinci	1506	Kab. Tanjung Jabung Timur
1502	Kab. Merangin	1507	Kab. Tanjung Jabung Barat
1503	Kab. Sarolangun	1508	Kab. Tebo
1504	Kab. Batang Hari	1509	Kab. Bungo
1505	Kab. Muaro Jambi	1571	Kota Jambi
		1572	Kota Sungai Penuh

16. SUMATERA SELATAN			
----------------------	--	--	--

1601	Kab. Ogan Komering Ulu	1609	Kab. Ogan Komering Ulu Timur
1602	Kab. Ogan Komering Ilir	1610	Kab. Ogan Ilir
1603	Kab. Muara Enim	1611	Kab. Empat Lawang
1604	Kab. Lahat	1671	Kota Palembang
1605	Kab. Musi Rawas	1672	Kota Prabumulih
1606	Kab. Musi Banyuasin	1673	Kota Pagar Alam
1607	Kab. Banyuasin	1674	Kota Lubuk Linggau
1608	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan		

17. BENGKULU			
--------------	--	--	--

1701	Kab. Bengkulu Selatan	1706	Kab. Mukomuko
1702	Kab. Rejang Lebong	1707	Kab. Lebong
1703	Kab. Bengkulu Utara	1708	Kab. Kepahiang
1704	Kab. Kaur	1709	Kab. Bengkulu Tengah
1705	Kab. Seluma	1771	Kota Bengkulu

18. LAMPUNG			
-------------	--	--	--

1801	Kab. Lampung Barat	1808	Kab. Tulang Bawang
1802	Kab. Tanggamus	1809	Kab. Pesawaran
1803	Kab. Lampung Selatan	1810	Kab. Pringsewu
1804	Kab. Lampung Timur	1811	Kab. Mesuji
1805	Kab. Lampung Tengah	1812	Kab. Tulang Bawang Barat
1806	Kab. Lampung Utara	1871	Kota Bandar Lampung
1807	Kab. Way Kanan	1872	Kota Metro

19. BANGKA BELITUNG			
---------------------	--	--	--

1901	Kab. Bangka	1905	Kab. Bangka Selatan
1902	Kab. Belitung	1906	Kab. Belitung Timur
1903	Kab. Bangka Barat	1971	Kota Pangkal Pinang
1904	Kab. Bangka Tengah		

21. KEPULAUAN RIAU

2101	Kab. Karimun	2104	Kab. Lingga
2102	Kab. Bintan	2105	Kab. Kepulauan Anambas
2103	Kab. Natuna	2171	Kota Batam
		2172	Kota Tanjung Pinang

31. DKI JAKARTA

3101	Kab. Adm. Kepulauan Seribu	3173	Kota Jakarta Pusat
3171	Kota Jakarta Selatan	3174	Kota Jakarta Barat
3172	Kota Jakarta Timur	3175	Kota Jakarta Utara

32. JAWA BARAT

3201	Kab. Bogor	3214	Kab. Purwakarta
3202	Kab. Sukabumi	3215	Kab. Karawang
3203	Kab. Cianjur	3216	Kab. Bekasi
3204	Kab. Bandung	3217	Kab. Bandung Barat
3205	Kab. Garut	3271	Kota Bogor
3206	Kab. Tasikmalaya	3272	Kota Sukabumi
3207	Kab. Ciamis	3273	Kota Bandung
3208	Kab. Kuningan	3274	Kota Cirebon
3209	Kab. Cirebon	3275	Kota Bekasi
3210	Kab. Majalengka	3276	Kota Depok
3211	Kab. Sumedang	3277	Kota Cimahi
3212	Kab. Indramayu	3278	Kota Tasikmalaya
3213	Kab. Subang	3279	Kota Banjar

33. JAWA TENGAH

3301	Kab. Cilacap	3319	Kab. Kudus
3302	Kab. Banyumas	3320	Kab. Jepara
3303	Kab. Purbalingga	3321	Kab. Demak
3304	Kab. Banjarnegara	3322	Kab. Semarang
3305	Kab. Kebumen	3323	Kab. Temanggung
3306	Kab. Purworejo	3324	Kab. Kendal
3307	Kab. Wonosobo	3325	Kab. Batang
3308	Kab. Magelang	3326	Kab. Pekalongan
3309	Kab. Boyolali	3327	Kab. Pemalang
3310	Kab. Klaten	3328	Kab. Tegal
3311	Kab. Sukoharjo	3329	Kab. Brebes
3312	Kab. Wonogiri	3371	Kota Magelang
3313	Kab. Karanganyar	3372	Kota Surakarta
3314	Kab. Sragen	3373	Kota Salatiga
3315	Kab. Grobogan	3374	Kota Semarang
3316	Kab. Blora	3375	Kota Pekalongan
3317	Kab. Rembang	3376	Kota Tegal
3318	Kab. Pati		

34. DI. YOGYAKARTA

3401	Kab. Kulon Progo	3404	Kab. Sleman
3402	Kab. Bantul	3471	Kota Yogyakarta
3403	Kab. Gunung Kidul		

35. JAWA TIMUR

3501	Kab. Pacitan	3520	Kab. Magetan
3502	Kab. Ponorogo	3521	Kab. Ngawi
3503	Kab. Trenggalek	3522	Kab. Bojonegoro
3504	Kab. Tulungagung	3523	Kab. Tuban
3505	Kab. Blitar	3524	Kab. Lamongan
3506	Kab. Kediri	3525	Kab. Gresik
3507	Kab. Malang	3526	Kab. Bangkalan
3508	Kab. Lumajang	3527	Kab. Sampang
3509	Kab. Jember	3528	Kab. Pamekasan
3510	Kab. Banyuwangi	3529	Kab. Sumenep
3511	Kab. Bondowoso	3571	Kota Kediri
3512	Kab. Situbondo	3572	Kota Blitar
3513	Kab. Probolinggo	3573	Kota Malang
3514	Kab. Pasuruan	3574	Kota Probolinggo
3515	Kab. Sidoarjo	3575	Kota Pasuruan
3516	Kab. Mojokerto	3576	Kota Mojokerto
3517	Kab. Jombang	3577	Kota Madiun
3518	Kab. Nganjuk	3578	Kota Surabaya
3519	Kab. Madiun	3579	Kota Batu

36. BANTEN

3601	Kab. Pandeglang	3671	Kota Tangerang
3602	Kab. Lebak	3672	Kota Cilegon
3603	Kab. Tangerang	3673	Kota Serang
3604	Kab. Serang	3674	Kota Tangsel

51. BALI

5101	Kab. Jembrana	5106	Kab. Bangli
5102	Kab. Tabanan	5107	Kab. Karang Asem
5103	Kab. Badung	5108	Kab. Buleleng
5104	Kab. Gianyar	5171	Kota Denpasar
5105	Kab. Klungkung		

52. NUSA TENGGARA BARAT

5201	Kab. Lombok Barat	5206	Kab. Bima
5202	Kab. Lombok Tengah	5207	Kab. Sumbawa Barat
5203	Kab. Lombok Timur	5208	Kab. Lombok Utara
5204	Kab. Sumbawa	5271	Kota Mataram
5205	Kab. Dompu	5272	Kota Bima

53. NUSA TENGGARA TIMUR

5301	Kab. Sumba Barat	5311	Kab. Ende
5302	Kab. Sumba Timur	5312	Kab. Ngada
5303	Kab. Kupang	5313	Kab. Manggarai
5304	Kab. Timor Tengah Selatan	5314	Kab. Rote Ndao
5305	Kab. Timor Tengah Utara	5315	Kab. Manggarai Barat
5306	Kab. Belu	5316	Kab. Sumba tengah
5307	Kab. Alor	5317	Kab. Sumba Barat Daya
5308	Kab. Lembata	5318	Kab. Nageko
5309	Kab. Flores Timur	5319	Kab. Manggarai Timur
5310	Kab. Sikka	5320	Kab. Sabu Raijua
		5371	Kota Kupang

61. KALIMANTAN BARAT

6101	Kab. Sambas	6108	Kab. Kapuas Hulu
6102	Kab. Bengkayang	6109	Kab. Sekadau
6103	Kab. Landak	6110	Kab. Melawi
6104	Kab. Pontianak	6111	Kab. Kayong Utara
6105	Kab. Sanggau	6112	Kab. Kuburaya
6106	Kab. Ketapang	6171	Kota Pontianak
6107	Kab. Sintang	6172	Kota Singkawang

62. KALIMANTAN TENGAH

6201	Kab. Kotawaringin Barat	6208	Kab. Seruyan
6202	Kab. Kotawaringin Timur	6209	Kab. Katingan
6203	Kab. Kapuas	6210	Kab. Pulang Pisau
6204	Kab. Barito Selatan	6211	Kab. Gunung Mas
6205	Kab. Barito Utara	6212	Kab. Barito Timur
6206	Kab. Sukamara	6213	Kab. Murung Raya
6207	Kab. Lamandau	6271	Kota Palangka Raya

63. KALIMANTAN SELATAN

6301	Kab. Tanah Laut	6308	Kab. Hulu Sungai Utara
6302	Kab. Kota Baru	6309	Kab. Tabalong
6303	Kab. Banjar	6310	Kab. Tanah Bumbu
6304	Kab. Barito Kuala	6311	Kab. Balangan
6305	Kab. Tapin	6371	Kota Banjarmasin
6306	Kab. Hulu Sungai Selatan	6372	Kota Banjar Baru
6307	Kab. Hulu Sungai Tengah		

64. KALIMANTAN TIMUR

6401	Kab. Pasir	6408	Kab. Nunukan
6402	Kab. Kutai Barat	6409	Kab. Penajam Paser Utara
6403	Kab. Kutai Kartanegara	6410	Kab. Tana Tidung
6404	Kab. Kutai Timur	6471	Kota Balikpapan
6405	Kab. Berau	6472	Kota Samarinda
6406	Kab. Malinau	6473	Kota Tarakan
6407	Kab. Bulungan	6474	Kota Bontang

71. SULAWESI UTARA

7101	Kab. Bolaang Mongondow	7108	Kab.Kep. Siau Tagolandang Biaro (Sitaro)
7102	Kab. Minahasa	7109	Kab.Minahasa Tenggara
7103	Kab. Kepulauan Sangihe	7110	Kab.Bolaang Mongondow Selatan
7104	Kab. Kepulauan Talaud	7111	Kab.Bolaang Mongondow Timur
7105	Kab. Minahasa Selatan	7171	Kota Manado
7106	Kab. Minahasa Utara	7172	Kota Bitung
7107	Kab. Bolaang Mongondow Utara	7173	Kota Tomohon
		7174	Kota Kotamobagu

72. SULAWESI TENGAH

7201	Kab. Banggai Kepulauan	7206	Kab. Toli-Toli
7202	Kab. Banggai	7207	Kab. Buol
7203	Kab. Morowali	7208	Kab. Parigi Moutong
7204	Kab. Poso	7209	Kab. Tojo Una-Una
7205	Kab. Donggala	7210	Kab. Sigi
		7271	Kota Palu

73. SULAWESI SELATAN

7301	Kab. Selayar	7313	Kab. Wajo
7302	Kab. Bulukumba	7314	Kab. Sidenreng Rappang
7303	Kab. Bantaeng	7315	Kab. Pinrang
7304	Kab. Jeneponto	7316	Kab. Enrekang
7305	Kab. Takalar	7317	Kab. Luwu
7306	Kab. Gowa	7318	Kab. Tana Toraja
7307	Kab. Sinjai	7322	Kab. Luwu Utara
7308	Kab. Maros	7325	Kab. Luwu Timur
7309	Kab. Pangkajene Kepulauan	7371	Kota Makassar
7310	Kab. Barru	7372	Kota Pare-Pare
7311	Kab. Bone	7373	Kota Palopo
7312	Kab. Soppeng		

74. SULAWESI TENGGARA

7401	Kab. Buton	7407	Kab. Wakatobi
7402	Kab. Muna	7408	Kab. Kolaka Utara
7403	Kab. Konawe	7409	Kab.Buton Utara
7404	Kab. Kolaka	7410	Kab.Konawe Utara
7405	Kab. Konawe Selatan	7471	Kota Kendari
7406	Kab. Bombana	7472	Kota Baubau

75. GORONTALO

7501	Kab. Boalemo
7502	Kab. Gorontalo
7503	Kab. Pohuwato
7504	Kab. Bone Bolango
7505	Kab Gorontalo Utara
7571	Kota Gorontalo

76. SULAWESI BARAT			
7601	Kab. Majene	7604	Kab. Mamuju
7602	Kab. Polewali Mandar	7605	Kab. Mamuju Utara
7603	Kab. Mamasa		
81. MALUKU			
8101	Kab. Maluku Tenggara Barat	8106	Kab. Seram Bagian Barat
8102	Kab. Maluku Tenggara	8107	Kab. Seram Bagian Timur
8103	Kab. Maluku Tengah	8108	Kab. Maluku Barat daya
8104	Kab. Buru	8109	Kab. Buru Selatan
8105	Kab. Kepulauan Aru	8171	Kota Ambon
		8172	Kota Tual
82. MALUKU UTARA			
8201	Kab. Halmahera Barat	8205	Kab. Halmahera Utara
8202	Kab. Halmahera Tengah	8206	Kab. Halmahera Timur
8203	Kab. Kepulauan Sula	8207	Kab. Pulau Morotai
8204	Kab. Halmahera Selatan	8271	Kota Ternate
		8272	Kota Tidore Kepulauan
91. IRIAN JAYA BARAT			
9101	Kab. Fak-Fak	9106	Kab. Sorong Selatan
9102	Kab. Kaimana	9107	Kab. Sorong
9103	Kab. Teluk Wondama	9108	Kab. Raja Ampat
9104	Kab. Teluk Bintuni	9109	Kab. Tambrauw
9105	Kab. Manokwari	9110	Kab. Maybrat
		9171	Kota Sorong
94. PAPUA			
9401	Kab. Merauke	9419	Kab. Sarmi
9402	Kab. Jayawijaya	9420	Kab. Keerom
9403	Kab. Jayapura	9426	Kab. Waropen
9404	Kab. Nabire	9427	Kab. Supiori
9408	Kab. Yapen Waropen	9428	Kab. Mamberamo Raya
9409	Kab. Biak Numfor	9429	Kab. Nduga
9410	Kab. Paniai	9430	Kab. Lanny Jaya
9411	Kab. Puncak Jaya	9431	Kab. Mamberamo Tengah
9412	Kab. Mimika	9432	Kab. Yalimo
9413	Kab. Boven Digoel	9433	Kab. Puncak
9414	Kab. Mappi	9434	Kab. Dogiyai
9415	Kab. Asmat	9435	Kab. Intan Jaya
9416	Kab. Yahukimo	9436	Kab. Deiyai
9417	Kab. Pegunungan Bintang	9471	Kota Jayapura
9418	Kab. Tolikara		